BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan di bawah ini :

- Sosialisasi Keuangan (X1) dinyatakan memberi pengaruh postif terhadap
 Pengambilan keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di kota batam
 dikarenakan nilai t hitung > t table yakni 2,820 > 1,98498.
- Overconfidence (X2) dinyatakan memberi pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi di kota batam dikarenakan, 2,423 > 1,98498.
- 3. *Mental Accounting* (X3) dinyatakan memberi pengaruh postif terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) mahasiswa akuntansi kota batam dikarenakan 6,552 > 1,98498.
- 4. Sosialisasi keuangan (X1), Overconfidence (X2), Mental Accounting (X4) memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) dikarenakan nilai F hitung yaitu 18,370 > 2,70. Berikutnya, penelitian ini menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,345 atau 34,5%. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi variabel dependen sebesar 34,5%, sedangkan sisanya 65,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa masukan kepada mahasiswa akuntansi Kota Batam, yang diuraikan di bawah ini :

- 1. Meningkatkan Pemahaman Melalui Sosialisasi Keuangan Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi atau edukasi keuangan, baik yang diselenggarakan oleh kampus, organisasi mahasiswa, maupun lembaga keuangan terkait. Dengan meningkatkan pengetahuan melalui sosialisasi keuangan, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai instrumen investasi, risiko, dan strategi pengelolaan dana yang tepat, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terencana.
- 2. Mahasiswa disarankan untuk selalu mengukur tingkat kepercayaan diri dalam berinvestasi agar tidak terjebak pada perilaku overconfidence yang dapat memicu pengambilan keputusan tanpa pertimbangan yang matang. Mahasiswa perlu menyeimbangkan keyakinan diri dengan kemampuan menganalisis informasi secara objektif dan selalu mengandalkan data serta sumber terpercaya sebelum menentukan langkah investasi.
- 3. Mahasiswa diharapkan mampu memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan prinsip mental accounting yang tepat, yaitu dengan menyusun pospos keuangan secara jelas, memisahkan dana kebutuhan sehari-hari dengan dana investasi, dan disiplin dalam perencanaannya. Dengan demikian, keputusan investasi dapat diambil dengan lebih terstruktur dan bertanggung jawab, serta mendukung pencapaian tujuan keuangan di masa depan.